

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
SMAS TAMAN SISWA TELUK BETUNG TA. 2021/2022**

Dita Mayang Sari¹, Muhammad², Vetri Yanti Zainal³

¹²³ STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: ditamayangsarilpg@gmail.com¹, muhammadr714@gmail.com²,
zainalzainalvetrivetri@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh 1) proses pembelajaran masih kurang aktif, 2) rendahnya minat belajar dari peserta didik serta merasa cepat bosan dalam memperhatikan pelajaran, 3) guru belum memanfaatkan media pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tahapan proses pengembangan video pembelajaran ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar dan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAS Taman Siswa Teluk Betung setelah menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *research and development*, tahapan penelitian dalam video pembelajaran mengacu pada model pengembangan ADDIE meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Video Pembelajaran Ekonomi Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik XI MIPA 2. Sebelum menggunakan video pembelajaran hasil belajar peserta didik XI MIPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,42 dan setelah menggunakan video pembelajaran hasil belajar meningkat menjadi 81,88 kemudian video pembelajaran bersifat praktis dengan skor 3,51 dari 5 serta efektif meningkatkan hasil belajar keseluruhan peserta didik XI MIPA 2 dengan tingkat keefektifan 91,67.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pengembangan ADDIE, Video Pembelajaran Ekonomi.

Abstract: The problems in this research are motivated by 1) the learning process is still less active, 2) the low interest in learning from students and feels bored quickly in paying attention to lessons, 3) teachers have not used learning media. The purpose of this study was to determine the stages of the process of developing economic learning videos in improving learning outcomes and to determine whether or not there was an increase in student learning outcomes for class XI MIPA 2 SMA Taman Siswa Teluk Betung after using instructional video media. This research is a type of research and development research, the research stages in the learning video refer to the ADDIE development model including *Analysis, Design, Development, Implementation* and *Evaluation*. The results showed that the Economics Learning Videos were Effective and Efficient in Improving the Learning Outcomes of XI MIPA 2 Students. Before using the learning videos, the XI MIPA 2 students got an average score of 65.42 and after using the learning videos the learning outcomes increased to 81.88 then the learning video is practical with a score of 3.51 out of 5 and is effective in improving the overall learning outcomes of XI MIPA 2 students with an effectiveness level of 91.67.

Keywords: Learning Outcomes, ADDIE Development Model, Economic Learning Video.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu mata pisau tajam yang akan menjadi dasar dalam suatu mata rantai pengetahuan seseorang. Pendidikan berperan dalam pembentukan karakter serta watak peserta didik agar memiliki kemampuan dalam intelektual maupun spiritual, berilmu pengetahuan yang cerdas, menguasai teknologi dan informasi yang global serta memiliki daya cipta tinggi. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hidup manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit berkembang, bahkan akan terbelakang.

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat. Dunia pendidikan di Indonesia sedang mengalami berbagai macam permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan seperti mutu guru yang masih rendah pada semua jenjang pendidikan dalam hal seperti media pembelajaran yang belum memadai. Kedudukan suatu media dalam proses pembelajaran sangat penting karena dengan menggunakan media sebagai perantara, akan membantu dalam menutupi kekurangan dan ketidakjelasan bahan ajar yang disampaikan oleh tenaga pengajar.

Para guru dituntut agar mampu menggunakan dan membuat media pembelajaran dengan sesuai perkembangan zaman untuk mencapai pengajaran yang diharapkan. Keberlangsungan proses belajar dan pembelajaran yang baik akan tercapai

dengan adanya dukungan dari seluruh komponen pendidikan terutama media pembelajaran. Di era teknologi modern dengan terciptanya media pembelajaran yang aneka ragam untuk upaya memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan.

Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada peserta didiknya. Banyak manfaat yang diberikan media pembelajaran kepada peserta didik. Manfaat media antara lain: menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil prestasi belajar peserta didik dan menjadi metode alternatif dalam belajar karena peserta didik tidak semata-mata mendapatkan pembelajaran dari satu sumber.

Media pembelajaran yang kurang kreatif juga menjadi salah satu faktor yang membuat kurang berminatnya peserta didik dalam belajar ekonomi. Selama observasi ditemukan proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode konvensional. Dengan menggunakan metode konvensional menyebabkan penggunaan media pembelajaran kurang optimal sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik.

Media pembelajaran yang biasanya digunakan hanyalah slide power point, LKS dan buku cetak. Padahal sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 dimana peserta didik dituntut untuk lebih aktif. Sarana dan prasarana juga cukup memadai untuk membantu proses belajar mengajar misalnya lab komputer.

Sayangnya fasilitas yang telah ada kurang dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar, faktor tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh sosial ekonomi orang tua peserta didik, ada faktor lain yang diduga mempengaruhinya yakni faktor cara atau teknik guru dalam mengajar (Kharisma, 2017 : 36). Keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh media pembelajaran yang dibuat oleh guru sekolah. Pengetahuan peserta didik yang diperoleh melalui media pembelajaran selama belajar merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk hasil prestasi belajar. Media pembelajaran video yang dirasakan oleh peserta didik dapat mendorong tumbuhnya minat untuk belajar.

Media video merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan kurang efektifnya proses pembelajaran. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran .

Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (*audio visual*) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual atau video (tampak) dapat disajikan serentak. Oleh karena itu, media video diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif untuk mendorong

terjadinya perubahan proses pembelajaran melalui media video yang lebih efektif dan kreatif sehingga peningkatan hasil belajar peserta didik dapat terwujud sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, sebab minat merupakan hal yang bukan didapat sejak lahir melainkan diperoleh kemudian karena adanya rasa ketertarikan pada suatu hal.

Adanya proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik secara penuh selama proses pembelajaran, menjadikan guru bukan sebagai sumber belajar tetapi pembimbing dan fasilitator peserta didik dalam proses pembelajaran. Tetapi, masalah yang sering terjadi adalah belum terlibatnya peran dan partisipasi peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan tentang ekonomi, peran guru masih mendominasi dibandingkan peserta didiknya sehingga media pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional yang bersumber dari sumber utama pengetahuan. Dengan kata lain, tujuan dari pembelajaran kurang tercapai yang disebabkan oleh proses pembelajaran kurang kondusif dan tidak terpusat. Penggunaan video bisa dimanfaatkan untuk memudahkan guru dalam menampilkan masalah yang autentik, sehingga meningkatkan ke-efektifan pembelajaran berbasis masalah.

Perlunya solusi yang tepat untuk menumbuhkan minat dan prestasi belajar peserta didik dengan salah satunya pengembangan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Solusi pembelajaran yang lebih bervariasi

diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Pemilihan video sebagai basis dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam mengembangkan media pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Media pembelajaran video mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas dengan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi bersifat informatif dan bersahabat dengan penikmatnya termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan secara representatif.

Tujuan dalam penelitian ini yakni pertama, untuk mengetahui tahapan proses pengembangan video pembelajaran ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAS Taman Siswa Teluk Betung TA. 2021/2022. kedua, untuk mengetahui Ada atau tidak peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAS Taman Siswa Teluk Betung setelah menggunakan media video pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk

tertentu, dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2016:407). Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dalam bidang pendidikan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan secara efektif. Model pengembangan yang efektif menuntut kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dengan produk yang akan dihasilkan.

Model pengembangan yang akan direncanakan ini mengikuti alur dari ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch (2009) dalam Sugiyono (2016:38). ADDIE merupakan singkatan dari *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik kelas XI SMAS Taman Siswa Teluk Betung, dengan sampel penelitian peserta didik kelas XI MIPA 2.

Teknik pengumpulan data pada penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti melalui beberapa tahapan, diantaranya: instrumen validasi dari 3 validasi meliputi ahli bahasa, ahli materi dan ahli media, instrumen uji coba dan instrumen hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian, Analisis data diuraikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis validitas ahli, analisis uji coba video pembelajaran, dan analisis

keefektifan serta kepraktisan video pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan pembelajaran pada penelitian ini berbantuan video pembelajaran, pada pengembangan terdiri dari 5 tahap ADDIE yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Tahap awal dilakukan untuk menemukan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ekonomi SMAS Taman Siswa Teluk Betung khususnya kelas XI MIPA 2. Penelitian tahap analisis ini, peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik, serta menganalisis materi pelajaran. Kegiatan ini dengan cara observasi dan wawancara guru ekonomi. Berdasarkan hasil pengamatan, metode mengajar pada saat proses belajar mengajar yang menggunakan metode konvensional dapat membuat siswa menjadi jenuh dalam belajar serta tidak jarang akan sulit memahami materi pelajaran sehingga diperlukan metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Media pembelajaran video ekonomi dapat digunakan dalam pembelajaran didalam kelas maupun belajar mandiri. Produk ini dapat digunakan mudah dan praktis yang sudah disesuaikan dengan silabus kelas XI MIPA 2.

Tahap selanjutnya desain (*Design*), merancang media pembelajaran video sesuai dengan materi pembelajaran yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Rancangan desain produk ini dibentuk

dari membuat *outline* konten, membuat *flowchart*, membuat tampilan dan menyusun *Storyboard*. Produk akhir penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah media pembelajaran berbentuk Video yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI MIPA 2 SMAS Taman Siswa Teluk Betung khususnya dengan pokok materi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Media pembelajaran video yang telah dirancang selanjutnya diproduksi untuk divalidasi oleh materi dan ahli media.

Tahapan validasi merupakan bagian pengembangan (*Development*). Kegiatan validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media pembelajaran video ekonomi yang dikembangkan dan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para ahli baik ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Hasil validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dari segi materinya. Aspek materi sendiri dinilai dari akurat *up to date*, kemudahan, kersasionalan, essensial, kemaknaan, keberhasilan, keseimbangan dan kepraktisan. Pada ahli bahasa validasi dengan total pertanyaan 10 butir, ahli materi validasi dengan total pertanyaan 13 butir, ahli bahasa media dengan total pertanyaan 36 butir. Adapun hasil penelitian pengembangan dari analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Data Hasil Penilaian Media
Pembelajaran Video

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Kategori
1	Pemakaian Bahasa	4,8	Sangat Layak Diujicobakan

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAS TAMAN
SISWA TELUK BETUNG TA. 2021/2022.**

2	Rekayasa Media (Video)	5,4	Sangat Layak Diujicobakan
3	Materi	4	Sangat Layak Diujicobakan

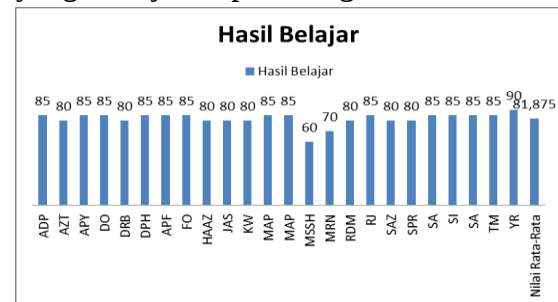
Sumber: Data pengembangan penelitian yang diolah.

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa media pembelajaran ekonomi berbasis video merupakan media pembelajaran sangat layak untuk digunakan. Dari segi penilaian aspek materi oleh ahli materi memperoleh total rerata skor 4 atau kategori sangat layak. Selanjutnya, hasil penilaian oleh ahli media, aspek rekayasa media atau video memperoleh skor rerata sebesar 5,4 yang termasuk kategori sangat layak, kemudian dalam penggunaan bahasa yang digunakan pada video pembelajaran sudah sangat baik serta layak hal ini terlihat dari perolehan skor yang didapatkan yakni 4,8.

Tahap selanjutnya yakni Impementasi (Implementation) video pembelajaran yang memuat materi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAS Taman Siswa, hasil menunjukkan bahwa video pembelajaran efektif mendukung hasil belajar seluruh peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata 81,875 dengan keefektifan 91,67 serta penilaian kepraktisan yakni 3,51.

Tahapan terakhir yakni Evaluasi (Evaluation), berdasarkan penelitian pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAS Taman Siswa ditemukan bahwa penggunaan video pada media pembelajaran efisien serta efektif.

Setelah video pembelajaran menerapkan metode ADDIE ditemukan peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAS Taman Siswa khususnya pada materi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun hasil penelitian setelah menggunakan video pembelajaran yang ditunjukkan pada diagram berikut:

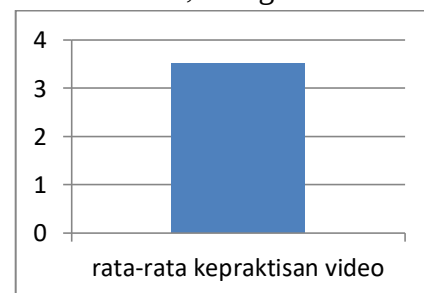


Sumber: Data pengembangan penelitian yang diolah.

Gambar 1

Hasil Belajar Peserta didik

Grafik diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAS Taman Siswa setelah menggunakan video pembelajaran dari total 24 anak didik 22 anak didik nilai test berada diatas kriteria kemampuan minumum (KKM) dan 2 anak didik belum mencapai nilai diatas kriteria kemampuan minumum (KKM), hasil rata - rata keberhasilan belajar seluruh peserta didik yakni 81,875, hal ini menunjukkan bahwa video mendukung peningkatan hasil belajar. Jika dilihat dari kepraktisan video, sebagai berikut :

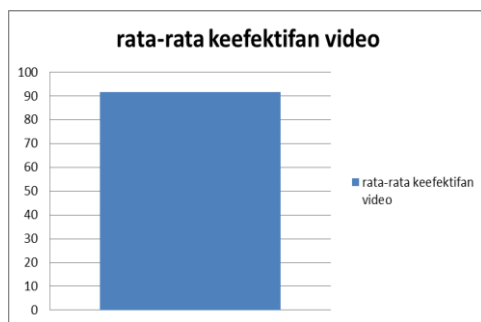


Sumber: Data pengembangan penelitian yang diolah.

Gambar 2

Kepraktisan Video Pembelajaran

Grafik diatas menunjukkan video pembelajaran berada dikategori praktis dengan skor 3,51 dari skor tertinggi yakni 5, hal ini berarti video pembelajaran praktis serta layak digunakandalam meningkatkan hasil belajar, kemudian jika diliat dari sisi keefektifan penggunaan video, dapat ditunjukkan pada grafik berikut :



Sumber: Data pengembangan penelitian yang diolah.

Gambar 3

Keefektifan Video Pembelajaran

Grafik diatas menunjukkan video pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar keseluruhan peserta didik (24 anak) dengan tingkat keefektifan 91,67. Unsur yang ada dalam video baik kata, animasi, gambar bahkan audio menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran, serta membuat pelajaran jadi cepat ditangkap hal ini dikarenakan keseluruhan unsur dalam video mudah difahami.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Shilvina Widi Irsanti yang meneliti "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar". Shilvina menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa video pembelajaran meningkatkan minat serta turut meningkatkan prestasi belajar hal

ini terjadi karena unsur audiovisual yang ada pada video.

Kemudian, penelitian ini juga sejalan dengan Anggun Mardhian Ningrum, Tri Sayekti, dan Ratih Kusumawardani dengan judul "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun", yang menghasilkan bahwa anak usia 5-6 tahun memberikan motivasi belajar dengan skor rata-rata penilaian 36,80 hal ini dikarenakan video membuat anak senang dan tertarik untuk melihatnya.

SIMPULAN

Setelah menyelesaikan penelitian, adapun kesimpulan pada penelitian ini yakni : *pertama*, tahapan pengembangan video pembelajaran pada penelitian ini melalui pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Pada tahap analysis menganalisis kebutuhan peserta didik dan menganalisis materi pelajaran. Pada tahap Desain kegiatan tahap pengumpulan data dan materi untuk pembuatan outline konten, pembuatan flowchart, desain tampilan, dan storyboard dengan fokus materi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pada Tahap ketiga yakni *development*, yaitu tahap penilaian dan evaluasi oleh ahli bahasa, ahli materi dan ahli media serta menganalisis hasil penilaian dan melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir. Pada tahapan keempat yakni *implementation*, dilaksanakan pengujian video pembelajaran ekonomi hal ini berguna untuk mengetahui tingkat minat dan prestasi belajar peserta didik. Tahapan terakhir atau kelima yaitu

Evaluation, yaitu tahap akhir untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran video, hasil menunjukkan terdapat kenaikan dari nilai rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik sebelum serta sesudah menggunakan video.

Kedua, kesimpulan dari penelitian ditemukan hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAS Taman Siswa Teluk Betung setelah menggunakan media video pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya peningkatan atau kenaikan dari nilai rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik sebelum serta sesudah menggunakan video. Pada sebelum menggunakan video nilai rata-rata hasil belajar seluruh peserta didik 65,42 dan setelah menggunakan video mengalami kenaikan menjadi 81,875 dengan nilai keefektifan dari video yakni 91,97 dari 100 dan nilai kepraktisan 3,51 dari 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Arga, Kharisma Idola. (2017). Pengaruh Cara Guru Mengajar Memanfaatkan Sarana Belajar Dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *Jurnal Pakar Pendidikan Vol. 15 No. 2 Juli 2017*.
- Asyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Cahyadi, Adi. (2019). *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*. Banjarmasin: Laksita Indonesia
- Fitriyani Hilma, Lin Rosalia. (2018). Pengembangan Media Video Tutorial Untuk Mengenalkan Treatment Mengelola Emosi Marah Pada Peserta Didik Kelas X di SMK Cipta Karya Jakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.7 No.2*.
- Gasong, Dina. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Deepublish
- Hanafi. (2017). "Konsep Penelitian Dan Pengembangan (RnD) Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Kajian Keislaman Vol 4. No. 2*.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo-Persada.
- Komalasari Indah, Yayat Rubiat, Luluk Asnawati (2021) Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Bantuan Aplikasi Focusky Pada Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vol.8, No.1*.
- Lianita, litya. (2021). Pengembangan Media Video Scribe Adik Simba Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Sub-btema 2 Kelas V Sekolah Dasar. Skripsi. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mandenda, Syarifuddin (2015). *Pengolahan Citra Dan Video Digital Teori, Aplikasi Dan Pemrograman Menggunakan MATLAB*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

- Ningrum Anggun Mardian, Tri Sayakti, Ratih Kusuma Wardani. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol 6 No.4.
- Maizora, S.(2011). *Pengembangan WEB Pembelajaran Kalkulus Diferensial Pada Program Studi Matematika FKIP Universitas Bengkulu*. Thesis Universitas Bengkulu.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang.(2017). “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 3 No. 2.
- Riyana, Cheppy. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang.(2017). “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH : Jurnal*